

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA COUPLE CARD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SD INPRE BONTOBILA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

Supiyati Mustari¹, Tasrif Akib², Andi Syamsul Alam³
supriati1334@gmail.com¹, tasrifakib@gmail.com², andialamglc@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis, hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan guru terkesan lebih monoton dengan minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang sifatnya merangsang minat dan motivasi siswa dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media couple card terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian pra-eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang berjumlah 17 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu populasi sekaligus menjadi sampel sebanyak 17 orang dari laki-laki 5 orang dan perempuan 12 orang. Data dikumpulkan melalui tes dan lembar observasi. Hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata siswa yang diajar menggunakan media couple card (posttest) lebih tinggi yaitu 79,24 dibandingkan nilai rata-rata siswa yang diajar tanpa menggunakan media couple card (pretest) yaitu 69,47. Adapun persentase aktivitas siswa sebanyak 70% pada saat pretest sedangkan pada saat posttest sebanyak 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat posttest aktivitas siswa lebih aktif saat proses pembelajaran. Uji hipotesis menggunakan Paired Sample Test diperoleh $t_{hitung} = 12,386$, $df = 16$, dan berdasarkan tabel distribusi diperoleh $t_{tabel} = 2,11991$. Berdasarkan hasil yang diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 12,386 > t_{tabel} = 2,11991$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa media couple card efektif digunakan terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Kata kunci : Efektivitas, Media Couple Card, Keterampilan Menulis

Abstract

The main problem in this research is the low ability of students in writing skills, this occurs because the learning carried out by teachers seems more monotonous with the minimal use of learning media which stimulates students' interest and motivation in writing. This research aims to determine the effectiveness of using couple card media on the writing skills of fourth grade students at SD Inpres Bontobila, Bajeng District, Gowa Regency. This research is quantitative research with the type of research being pre-experimental research. The population in this study was 17 grade IV students at SD Inpres Bontobila, Bajeng District, Gowa Regency. The sample used in this research used a saturated sampling technique, namely the population and sample were 17 people, 5 men and 12 women. Data is collected through tests and observation sheets. The results of data analysis using the SPSS version 26 application show that the average score of students who were taught using couple card media (posttest) was higher, namely 79.24, compared to the average score of students who were taught without using couple card media (pretest), namely 69.47. The percentage of student activity was 70% during the pretest while at the posttest it was 90%. This shows that during the posttest students were more active during the learning process. Hypothesis testing using the Paired Sample Test obtained $t_{count} = 12.386$, $df = 16$, and based on the distribution table obtained $t_{table} = 2.11991$. Based on the results obtained because $t_{count} > t_{table}$ ($t_{count} = 12.386 > t_{table} = 2.11991$), thus H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the results of the research above, it can be concluded that the couple card media is effectively used for the writing skills of fourth grade students at SD Inpres Bontobila, Bajeng District, Gowa Regency.

Keywords: Effectiveness, Couple Card Media, Writing Skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk komunikasi dan berekspresi diri, dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keadaannya. Keterampilan berbahasa terdiri atas 4 keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa khususnya menulis dapat dituangkan melalui tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Menurut Dalman (2016) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata, atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa kegiatan menulis melibatkan aspek bahasa dan isi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SD Inpres Bontobila pada tanggal 27 April 2023, ditemukan bahwa penerapan kurikulum merdeka sudah diterapkan sejak tahun 2022 untuk kelas I dan IV. Sehingga materi yang diajarkan berdasarkan kurikulum merdeka. Hasil observasi yang diperoleh masih ditemukan beberapa siswa kelas IV yang keterampilan menulisnya masih rendah. Siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 43,75%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 56,25%. Salah satu penyebabnya adalah peralihan siswa dari kelas rendah ke kelas tinggi. Kebiasaan menulis di kelas rendah masih terbawa sampai di kelas tinggi yaitu di kelas IV. Masih terdapat beberapa siswa yang salah dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, kerapian tulisan, kurangnya penguasaan kosakata, serta kurangnya kesesuaian pertanyaan dan jawaban yang diberikan.

Proses pembelajaran menulis selama ini di sekolah yaitu dalam proses pembelajaran menulis di sekolah, guru sering menemukan kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih monoton dengan minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang sifatnya merangsang minat dan motivasi siswa dalam menulis. Padahal fungsi media pembelajaran sangat membantu guru dalam membelajarkan kompetensi kebahasaan yang dipelajari, terutama menulis. Disamping itu, siswa yang belajar menulis juga sering kali sulit untuk memulai tulisan yang akan dituliskannya. Mereka cenderung kesulitan memunculkan ide-ide yang akan dijadikan tulisan tersebut.

Dalam pembelajaran menulis di kelas yang diteliti yaitu kelas IV, siswa sering kali salah dalam penempatan huruf kapital, penggunaan kosakata yang tidak tepat, penggunaan kalimat yang tidak tepat, tulisan yang kurang rapi, serta ketidaksesuaian jawaban dengan pertanyaan ketika diberikan tugas oleh wali kelasnya sendiri. Rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang sesuai untuk keterampilan menulis sehingga penggunaannya kurang efektif. Maka dari itu pentingnya menemukan dan menggunakan media yang sesuai untuk keterampilan menulis. Dalam hal ini, media sangat berperan dalam membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dan melihat kebiasaan siswa ketika bermain, permainan yang biasa dilakukan oleh anak-anak yaitu permainan kuartet, permainan tersebut bukan hanya terdapat gambar tetapi juga berisi tulisan. Sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan media kartu atau media couple card sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk melatih keterampilan menulis siswa.

Media couple card adalah media berbentuk kartu yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Couple Card atau kartu berpasangan merupakan media yang mudah digunakan dan juga mudah dibawa kemana-mana. Media ini mengajak siswa untuk mencari pasangan kartu berupa pertanyaan dan jawaban yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan disajikan.

Penggunaan media couple card diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar tanpa terbebani situasi belajar yang kaku dan membosankan. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu, siswa diajak melakukan permainan agar tidak jenuh. Siswa juga dapat melatih ingatan kosakata serta membantu mereka dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Couple Card Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen. Pada penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan tidak ada kelompok pembanding atau kontrol. Penelitian dilaksanakan pada kelas IV SD Inpres Bontobila yang beralamat di Bontobila Kelurahan Tubajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas IV SD Inpres Bontobila yang berjumlah 17 orang yakni 5 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini akan dilakukan melalui 3 tahap sesuai dengan pendapat Asari, dkk (2023:87) yaitu langkah-langkah metode eksperimen terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

Pada penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes dan observasi. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan ;embar observasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif yang meliputi nilai keterampilan menulis siswa dan analisis data observasi aktivitas siswa selama pembelajaran, serta teknik analisis yang kedua adalah analisis statistif inferensial yang meliputi: uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yakni bagaimanakah efektivitas penggunaan media couple card terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Pada penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu kelas IV yang menjadi sebagai kelas eksperimen.

Pretest adalah tahap awal dalam penelitian eksperimen ini. Pretest diberikan kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa terkait keterampilan menulis sebelum diterapkan media couple card. Setelah pemberian pretest, selanjutnya dilakukan proses pembelajaran menggunakan media couple card dengan langkah belajar sebagai berikut: menjelaskan materi, membentuk kelompok, siswa menerima tugas dan mengerjakan tugas melalui penerapan media couple card (permainan menggunakan media couple card yang

berisi pertanyaan dan jawaban yang saling melengkapi). Pada penelitian eksperimen ini, juga dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah pembelajaran selesai diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menulis siswa.

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya menganalisis semua data yang diperoleh. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Adapun penyajian hasil penelitian sebagai berikut:

A. Analisis Statistik Deskriptif

1. Nilai Keterampilan Menulis Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan atau Pretest dan Posttest

Pretest diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama dan posttest diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Hasil pretest dan posttest tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh peneliti.

Berdasarkan pretest dan posttest yang diberikan pada siswa terkait keterampilan menulis, hasil dari analisis data statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS 26 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Statistics

		Nilai Pretest	Nilai Posttest
N	Valid	17	17
	Missing	17	17
Mean		69.47	79.24
Median		67.00	79.00
Std. Deviation		10.260	8.105
Variance		105.265	65.691
Range		34	29
Minimum		54	67
Maximum		88	96
Sum		1181	1347

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui skor maksimum yang diperoleh sebelum memberikan perlakuan (pretest) adalah 88 dan skor minimumnya yaitu 54. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,47, median 67,00, std. deviation 10,260, variance 105,265 yang menunjukkan tingkat keragaman data, range 34, dan sumnya sebanyak 1181. Sedangkan skor maksimum yang diperoleh setelah memberikan perlakuan dengan menggunakan media poster (posttest) adalah 96 dan skor minimumnya adalah 67. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79,24, median 79,00, std deviation 8,105, variance 65,691, range 29 dan sumnya sebanyak 1347.

Tabel 2. Frekuensi Tabel Nilai Pretest dan Posttest

Nilai Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	2	5.9	11.8	11.8
	58	1	2.9	5.9	17.6
	63	3	8.8	17.6	35.3
	67	4	11.8	23.5	58.8

	71	1	2.9	5.9	64.7
	75	1	2.9	5.9	70.6
	79	2	5.9	11.8	82.4
	83	2	5.9	11.8	94.1
	88	1	2.9	5.9	100.0
	Total	17	50.0	100.0	
Missing System		17	50.0		
Total		34	100.0		

Sumber: Output SPSS versi 26

Nilai Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	2.9	5.9	5.9
	71	3	8.8	17.6	23.5
	75	4	11.8	23.5	47.1
	79	3	8.8	17.6	64.7
	83	2	5.9	11.8	76.5
	88	2	5.9	11.8	88.2
	92	1	2.9	5.9	94.1
	96	1	2.9	5.9	100.0
	Total	17	50.0	100.0	
Missing System		17	50.0		
Total		34	100.0		

Sumber: Output SPSS versi 26

Pada tabel diatas menunjukkan frekuensi dari nilai pretest yaitu yang mendapat nilai 54 sebanyak 2 orang, 58 sebanyak 1 orang, 63 sebanyak 3 orang, 67 sebanyak 4 orang, 71 sebanyak 1 orang, 75 sebanyak 1 orang, 79 sebanyak 2 orang, 83 sebanyak 2 orang, 88 sebanyak 1 orang. Sedangkan frekuensi dari nilai posttest yaitu yang mendapat nilai 67 sebanyak 1 orang, 71 sebanyak 3 orang, 75 sebanyak 4 orang, 79 sebanyak 3 orang, 83 sebanyak 2 orang, 88 sebanyak 2 orang, 92 sebanyak 1 orang, dan 96 sebanyak 1 orang dengan total 17 orang.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Adapun hasil pengamatan atau observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Aktivitas Siswa pada saat pretest

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa memerhatikan guru saat menjelaskan		✓		
2	Keaktifan		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat saat proses pembelajaran		✓		
4	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓		
5	Antusias siswa tanpa menggunakan media			✓	
Skor Perolehan		-	12	2	-
Jumlah Skor Perolehan = 14					

Persentase = 70%

Tabel 4. Aktivitas Siswa pada saat posttest

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa memerhatikan guru saat menjelaskan	✓			
2	Keaktifan		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat saat proses pembelajaran	✓			
4	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓		
5	Antusias siswa menggunakan media	✓			
Skor Perolehan		12	6	-	-
Jumlah Skor Perolehan = 18					
Persentase = 90%					

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam penelitian ini sudah efektif. Pada tabel 3 Diperoleh persentase aktivitas siswa sebanyak 70% pada saat pretest sedangkan pada tabel 4 Persentase aktivitas siswa sebanyak 90% pada saat posttest. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat posttest aktivitas siswa lebih aktif saat proses pembelajaran.

B. Analisis Statistik Inferensial

Pada penelitian ini dilakukan juga analisis statistik inferensial yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu pengujian dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada aplikasi SPSS versi 26.

Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 26 yaitu:

- Jika $sig > 0,05$ maka data distribusi normal dan
- Jika $sig < 0,05$ maka data distribusi tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.47	79.24
	Std. Deviation	10.260	8.105
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.170
	Positive	.183	.170
	Negative	-.118	-.096
Test Statistic		.183	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.5 uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pretest dengan $sig 0,132 > 0,05$. Dengan demikian data dari nilai pretest berdistribusi normal. Kemudian pada nilai posttest dengan $sig 0,200 > 0,05$. Dengan demikian data dari nilai posttest juga berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan pada data hasil pretest dan posttest, pada taraf

signifikan, $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas yaitu:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data homogen dan
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homogen

Adapun hasil uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 26 pada nilai pretest dan posttest maka, diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1.338	1	32	.256
	Based on Median	.692	1	32	.412
	Based on Median and with adjusted df	.692	1	29.137	.412
	Based on trimmed mean	1.349	1	32	.254

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances Based on Mean diperoleh Levene Statistic = 1,338, $df1 = 1$, $df2 = 32$, dan $\text{sig} = 0,256$. Karena nilai $\text{Sig } 0,256 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data pada nilai pretest dan posttests adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji Paired Samples Test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya keterampilan menulis siswa kelas IV yang diajar menggunakan media couple card. Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media couple card efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak, berarti penggunaan media couple card tidak efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Tabel 7. Paired Samples Test

Paired	Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-9.765	3.251	.788	-11.436	-8.093	-12.386	16	.000

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 pada uji hipotesis menggunakan Paired Sample Test. Pada kolom nilai pretest dan nilai posttest diperoleh $t = 12,386$, $df = 16$, dan $sig. (2-tailed) = 0,000$. Berdasarkan tabel output Paired Sample Test, diketahui t hitung = $12,386$ maka Langkah selanjutnya adalah mencari nilai t tabel, t tabel dicari berdasarkan nilai df (degree of freedom atau derajat kebebasan) dan nilai signifikasi ($\alpha/2$). Dari output pada tabel di atas diketahui nilai df yaitu 16 dan nilai $0,05/2 = 0,025$. Nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik. Maka nilai t tabel yaitu $2,11991$ dapat dilihat pada lampiran. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 12,386 > t_{tabel} = 2,11991$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media couple card efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka, diperoleh kesimpulan bahwa media couple card efektif digunakan terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini berdasarkan pada data yang diperoleh setelah diadakan penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa terkait keterampilan menulis yang diajar dengan menggunakan media couple card (posttest) lebih tinggi dengan rata-rata nilai yaitu $79,24$. Nilai yang diperoleh siswa terkait keterampilan menulis yang diajar tanpa menggunakan media couple card (pretest) nilainya lebih rendah dengan rata-rata nilai yaitu $69,47$. Adapun persentase aktivitas siswa sebanyak 70% pada saat pretest sedangkan pada saat posttest persentase aktivitas siswa sebanyak 90% . Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat posttest aktivitas siswa lebih aktif saat proses pembelajaran. Hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang digunakan untuk uji t diperoleh $t_{hitung} = 12,386 > t_{tabel} = 2,11991$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media couple card efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrayani, A. A. & Istianah, F. (2023). *Pengembangan Couple Card Sebagai Media Pembelajaran Materi Energi dan Perubahannya Kelas III Sekolah Dasar*, 11(4):734.
- Asari, dkk. (2023). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Astuti, W. (2021). *The Learning Cell Dalam Pembelajaran Menulis Pantun*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Husna, Bahri, A., & Paida, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas III SD Unismuh Makassar. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.*, 4(3):793.
- Susanti, A. I. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Susanto, P. (2021). *Best Practicies Manajemen Sekolah*. Jawa Barat: Tsaqiva.
- Susilana, Rudi & Riyana, C. (2019). *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Widodo, U. (2021). *Menulis dan Storytelling Jataka Bahasa Inggris*. Jawa Barat: Edi Publisher.
- Yandri, M. (2023). *Desain Pembelajaran Yang Berpusat Pada Peserta Didik Untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMP*. CV. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Zatriani. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Bontobla Kecamatan Bajeng*. Makassar: Unismuh Makassar.